

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Menurut sugiyono, objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai seseorang, objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang menjadi pokok penelitian oleh peneliti serta dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Sedangkan Mukhtazar menafsirkan objek penelitian sebagai inti permasalahan yang akan diselidiki oleh peneliti.<sup>2</sup> Objek penelitian menurut Supriyati yakni variabel yang diteliti peneliti dilokasi penelitian.<sup>3</sup> Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah semua yang terkait dengan proses yang akan dibahas dalam penelitian berdasarkan waktu, tempat, dan kondisi saat penelitian berlangsung. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran matematika ditinjau dari *Self Confidence*. Objek penelitian tersebut menjadi focus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang diperoleh dengan menerapkan objek tersebut pada permasalahan yang diteliti.

Kemampuan siswa dalam koneksi matematis dan pemecahan masalah tentunya berbeda-beda. Terdapat beberapa alasan mengapa siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang salah satunya yaitu *self confidence*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA NU Gembong Pati kelas XI Kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah pada pelajaran matematika khususnya pada materi system pertidaksamaan linear dua variabel sangat bervariasi. Terdapat siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Mayoritas kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah siswa kelas XI MA NU Gembong Pati yaitu pada kategori menengah ke bawah yang artinya lebih banyak siswa

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

<sup>2</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), 45.

<sup>3</sup> S Supriyati, *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* (Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM, 2018), 8.

dengan nilai sedang dan rendah disbanding siswa dengan nilai tinggi. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil pengerjaan tes kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran matematika ditinjau dari *self confidence* yang tercantum dalam pembahasan dibawah ini.

*Self Confidence* dapat diartikan sebagai sikap percaya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkannya.<sup>4</sup> *Self confidence* masing-masing siswa kelas XI MA NU Gembong Pati berbeda- beda. Berdasarkan pengisian angket *self confidence* yang diberikan pada hari selasa, 14 Maret 2023 dapat diketahui masing-masing *self confidence* siswa. Mayoritas *self confidence* kelas XI MA NU Gembong Pati yaitu tingkat sedang, jumlah siswa dengan tingkat *self confidence* sedang yaitu 6 siswa, jumlah siswa dengan *self confidence* tinggi yaitu 2 siswa. Sedangkan jumlah siswa dengan *self confidence* rendah yaitu 4 siswa. Selain, dari data angket peneliti juga melihat secara langsung bagaimana siswa ketika di kelas saat mengisi angket dan mengerjakan soal. Dari data hasil angket *self confidence* dapat dilihat dalam pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi ini.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari *Self Confidence*” merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk dapat menganalisis kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI Madrasah Aliyah. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan tiga soal tes tertulis uji kemampuan koneksi matematis tiga tes soal tertulis kemampuan pemecahan masalah matematis berbentuk esai kepada para siswa untuk dapat dikerjakan secara mandiri.

### **1. Data Uji Instrumen tes**

Sebelum melakukan penelitian, pada Selasa 14 Febuari 2022 peneliti mengadakan observasi sekaligus meminta izin penelitian kepada Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Gembong Pati. Setelah diizinkan peneliti disarankan untuk

---

<sup>4</sup> Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 51.

konsultasi terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Warjo terkait soal tes dan siswa-siswa yang akan diteliti. Adapun hasil validasi oleh validator ahli terlihat pada Tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Oleh Validator Ahli**

No	Indikator	Penilaian Validator	
		Dosen 1	Dosen 2
		1	Maksud soal dirumuskan dengan jelas
2	Kesesuaian soal dengan indicator	4	4
3	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	3	3
4	Kejelasan perintah pada setiap soal	4	3
5	Makna kalimat pertanyaan sudah tepat	4	4
6	Bahasa yang digunakan komutatif	3	4
7	Pertanyaan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi system pertidaksamaan linear dua variabel	4	4
<b>Skor total</b>		<b>26</b>	<b>26</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>26</b>	

**Tabel 4.2. Hasil Validitas Instrumen Tes Kemampuan Koneksi Matematis Oleh Validator Ahli**

No	Indikator	Penilaian Validator	
		Dosen 1	Dosen 2
		1	Maksud soal dirumuskan dengan jelas
2	Kesesuaian soal dengan indicator	4	4
3	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	3	3
4	Kejelasan perintah pada setiap soal	4	3
5	Makna kalimat pertanyaan sudah tepat	4	4
6	Bahasa yang digunakan komutatif	4	4
7	Pertanyaan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi system	4	4

	pertidaksamaan linear dua variabel		
<b>Skor total</b>		<b>26</b>	<b>26</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>26</b>	

**Tabel 4.3. Hasil Validitas Instrumen Angket *Self Confidence* Oleh Validator Ahli**

No	Indikator	Penilaian	
		Validator	
		Dosen 1	Dosen 2
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	3	4
2	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4
3	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	4	4
4	Kejelasan pernyataan dengan indicator <i>self confidence</i>	4	3
5	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkap <i>self confidence</i> yang dimiliki siswa	4	4
<b>Skor total</b>		<b>19</b>	<b>19</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>19</b>	

Berdasarkan Tabel 4.1. , Tabel 4.2., dan Tabel 4.3. hasil validasi oleh validator ahli di atas diperoleh nilai rata-rata 26 dan 19 yang artinya soal-soal tes tersebut dinyatakan baik atau telah valid dengan sedikit revisi sesuai saran sehingga dapat diujikan kepada subjek penelitian. Setelah melalui tahap validasi ahli, instrumen soal dapat diuji cobakan kepada siswa Madrasah Aliyah kelas XI yang telah menerima materi system pertidaksamaan linear dua variabel dari guru mata pelajarannya. Untuk uji coba instrumen peneliti mengambil 24 siswa kelas XI dan 12 siswa akan peneliti jadikan siswa penelitian. Dua belas siswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sesuai dari hasil tes yang telah dilakukan pada siswa di madrasah tersebut yang diperkirakan memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang maupun rendah. Penelitian ini tidak

membutuhkan siswa banyak dikarenakan akan dipilih enam sampel saja untuk dapat diwawancarai dan diteliti.

Uji coba instrumen dilaksanakan pukul 09.00 s.d. 10.30 oleh 24 siswa kelas XI. Setelah peneliti uji coba pada kelas tersebut, selanjutnya peneliti menguji validitas butir soal, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari soal tersebut. Berdasarkan perhitungan hasil beberapa uji butir soal dinyatakan telah memenuhi kriteria. Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu soal. Adapun hasil perhitungan uji validitas butir soal terlihat pada Tabel 4.2. sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah**

No. Item	$r_{xy}$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
1	0,92	11,84	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid
2	0,61	4,15	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid
3	0,87	7,44	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid

**Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Butir Soal Kemampuan Koneksi Matematis**

No. Item	$r_{xy}$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
1	0,91	9,87	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid
2	0,93	10,99	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid
3	0,93	14,74	1,71	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4. dan Tabel 4.5. diperoleh hasil perhitungan validitas butir soal yang akan dikorelasikan dengan  $T_{tabel}$  dan dengan tingkat signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid, apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan uji coba 3 soal oleh 24 siswa, dinyatakan hasil valid dengan tingkat valid berbeda-beda. Adapun perhitungan uji validitas butir soal lebih detailnya dapat dilihat pada lampiran .

Uji reliabilitas merupakan konsistensi keakuratan atau ketepatan hasil tes atau pengujian dalam suatu pengukuran. Hasil tes dikatakan reliabel apabila pengukurannya akurat, cermat dan konsisten.<sup>5</sup> Berikut Tabel 4.3. hasil uji reliabilitas pada instrumen soal dalam penelitian ini:

**Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah**

No. Item	Varians Butir	Jumlah Varians Butir	Varians Jumlah		Ket	Kriteria
1	3,08	7,87	15,60	0,74	Reliabel	Sangat Baik
2	1,82					
3	2,97					

**Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Kemampuan Koneksi Matematis**

No. Item	Varians Butir	Jumlah Varians Butir	Varians Jumlah		Ket	Kriteria
1	2,72	7,86	20,08	0,91	Reliabel	Sangat Baik
2	2,50					
3	2,64					

Berdasarkan Tabel 4.6. dan Tabel 4.7. hasil uji reliabilitas instrumen soal kemampuan pemecahan masalah di atas diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,396. Sedangkan uji reliabilitas instrument kemampuan koneksi matematis diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,91. Adapun ketentuan soal reliabel yaitu  $r_{11} > r_{tabel}$  yang berarti soal tes yang diuji coba dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas instrumen soal lebih detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan terhadap soal yang telah dikerjakan siswa. Apabila terdapat banyak jawaban siswa yang benar, maka

---

<sup>5</sup> Ina Magdalena, dkk. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 203.

soal tersebut tergolong dalam soal dengan tingkat kesukaran mudah. Begitupun sebaliknya, apabila banyak jawaban siswa yang salah, maka soal tersebut tergolong dengan tingkat kesukaran yang sukar atau sangat sukar. Berikut hasil uji tingkat kesukaran terhadap soal dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Terhadap Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah**

No. Item	Indeks Kesukaran	Interpretasi
1	0,65	Sedang
2	0,66	Sedang
3	0,67	Sedang

**Tabel 4.9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Terhadap Instrumen Soal Kemampuan Koneksi Matematis**

No. Item	Indeks Kesukaran	Interpretasi
1	0,63	Sedang
2	0,65	Sedang
3	0,66	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.8. dan Tabel 4.9. perhitungan uji tingkat kesukaran diperoleh kriteria sedang untuk ketiga soal tersebut. Indeks kesukaran soal kemampuan pemecahan soal diperoleh nomor 1 yaitu 0,65 yang berarti soal berkriteria sedang berdasarkan klasifikasi interpretasi tingkat kesukaran. Nomor 2 diperoleh nilai 0,66 yang berarti soal berkriteria sedang. Dan untuk nomor 3 diperoleh nilai 0,67 juga berkriteria sedang. Sedangkan untuk indeks kesukaran soal tes kemampuan koneksi matematis diperoleh nomor 1 yaitu 0,63 yang berarti soal berkriteria sedang berdasarkan klasifikasi interpretasi tingkat kesukaran. Nomor 2 diperoleh nilai 0,65 yang berarti soal berkriteria sedang. Dan untuk nomor 3 diperoleh nilai 0,66 juga berkriteria sedang. Soal tes instrumen dalam penelitian berarti dapat digunakan karena kriteria tingkat kesukaran yang diperbolehkan yaitu pada tingkat sedang, sukar dan sangat sukar. Adapun

perhitungan uji tingkat kesukaran detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Daya pembeda merupakan suatu pengukuran pada soal tes untuk mengetahui perbedaan signifikansi siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Apabila daya pembeda antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah jauh atau mencapai nilai 0,7 sampai dengan 1, maka kriteria soal tersebut dapat dikatakan sangat baik. Adapun hasil daya pembeda dalam uji coba penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Uji Daya Pembeda Terhadap Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah**

No. Item	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,28	Cukup
2	0,22	Cukup
3	0,27	Cukup

**Tabel 4.11. Hasil Uji Daya Pembeda Terhadap Instrumen Soal Tes Kemampuan Koneksi Matematis**

No. Item	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,23	Cukup
2	0,23	Cukup
3	0,25	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.10. dan Tabel 4.11. hasil perhitungan daya pembeda untuk instrument soal tes kemampuan pemecahan masalah soal nomor 1 diperoleh kriteria cukup dengan nilai 0,28. Soal nomor 2 dinyatakan cukup dengan nilai 0, 22. Sedangkan soal nomor 3 diperoleh nilai 0,27 yang berarti memiliki kriteria cukup. Sedangkan hasil perhitungan daya pembeda untuk instrument soal tes kemampuan koneksi matematis soal nomor 1 diperoleh kriteria cukup dengan nilai 0,23. Soal nomor 2 dinyatakan cukup dengan nilai 0, 23. Sedangkan soal nomor 3 diperoleh nilai 0,25 yang berarti memiliki kriteria cukup. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu butir soal yang memiliki daya pembeda cukup. Adapun perhitungan uji daya pembeda butir soal detailnya dapat dilihat pada lampiran.



Uji tes kemampuan pada dua belas siswa dilaksanakan pada Selasa, 14 Maret 2023 pukul 09.00 s.d. 10.30 WIB. Pelaksanaan tes tertulis diamati sendiri oleh peneliti. Ketika tes berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa yang sedang menyelesaikan soal tersebut. Observasi dilakukan guna membantu peneliti dalam memperkuat pertimbangan dari hasil tes dan saran dari guru mata pelajaran dalam memilih enam siswa yang akan dipilih untuk selanjutnya dapat diwawancarai. Enam siswa terpilih ini akan mewakili masing-masing kelompok berkemampuan tinggi, sedang dan rendah untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa secara mendalam. Sebelum siswa mengerjakan soal, peneliti menghimbau para siswa untuk membaca petunjuk pengerjaan terlebih dahulu dan dikerjakan secara mandiri. Setelah uji tes tertulis selesai, peneliti langsung mengoreksi dan menilai hasil tes tersebut serta menentukan kriteria siswa melalui perhitungan Standar Deviasi (SD). Adapun hasil perhitungan SD kemampuan pemecahan masalah terlihat pada Tabel 4.12. berikut:

**Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Skor Siswa Kemampuan Pemecahan Masalah**

No	Kode Siswa	Jumlah	Kriteria
1.	AW	16	Rendah
2.	DS	22	Sedang
3.	KY	19	Sedang
4.	KA	14	Rendah
5.	MAN	20	Sedang
6.	MHS	24	Sedang
7.	MUN	28	Tinggi
8.	NA	23	Sedang
9.	UUK	24	Sedang
10.	VKAM	28	Tinggi
11.	NKZ	16	Rendah
12.	R	14	Rendah
	<b>Rata-rata</b>	20,62	
	<b>Standar Deviasi (SD)</b>	4,06	

**Keterangan :** VK dan MU menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi 1, KA dan R menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat rendah 1, KA dan R menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat sedang 1, dan seterusnya.

Berdasarkan Tabel 4.12. hasil perhitungan standar deviasi dari skor siswa di atas, terdapat enam siswa yang memiliki kemampuan tingkat sedang, 2 orang siswa berkemampuan tingkat tinggi dan empat orang siswa berkemampuan tingkat rendah. Adapun hasil perhitungan SD kemampuan koneksi matematis terlihat pada Tabel 4.13. berikut:

**Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Skor Siswa Kemampuan Koneksi Matematis**

No	Kode Siswa	Jumlah	Kriteria
1.	AW	14	Rendah
2.	DS	17	Sedang
3.	KY	20	Sedang
4.	KA	12	Rendah
5.	MAN	18	Sedang
6.	MHS	24	Sedang
7.	MUN	29	Tinggi
8.	NA	23	Sedang
9.	UUK	24	Sedang
10.	VKAM	29	Tinggi
11.	NKZ	21	Sedang
12.	R	13	Rendah
	<b>Rata-rata</b>	19,58	
	<b>Standar Deviasi (SD)</b>	4,65	

**Keterangan :** VK dan MU menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi 1, KA dan R menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat rendah 1, KA dan R menyatakan siswa yang memiliki kemampuan tingkat sedang 1, dan seterusnya.

Berdasarkan Tabel 4.13. hasil perhitungan standar deviasi dari skor siswa di atas, terdapat tujuh siswa yang

memiliki kemampuan tingkat sedang, dua orang siswa berkemampuan tingkat tinggi dan tiga orang siswa berkemampuan tingkat rendah.

**2. Data Instrumen Angket *Self Confidence* Siswa**

Angket *self confidence* yang telah disusun di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan. Hasilnya ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas Angket *Self Confidence***

No.	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
1.	0,447	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,541	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,581	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,642	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,451	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
6.	0,545	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
7.	0,415	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
8.	0,523	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
9.	0,629	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
10.	0,767	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
11.	0,479	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
12.	0,405	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
13.	0,422	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
14.	0,463	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
15.	0,460	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
16.	0,513	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
17.	0,451	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
18.	0,577	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
19.	0,434	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
20.	0,419	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
21.	0,463	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
22.	0,444	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
23.	0,427	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
24.	0,428	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid

No.	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
25.	0,440	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
26.	0,478	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
27.	0,518	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
28.	0,498	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
29.	0,436	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid
30.	0,410	0,404	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid

Angket *self confidence* yang berjumlah 30 item setelah di uji validitasnya diberikan kepada siswa 12 siswa Madrasah Aliyyah kelas XI. Berdasarkan hasil pengisian angket tersebut, didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Skor Pengisian Angket *Self Confidence* oleh Siswa**

No	Kode Siswa	Skor SC	Kategori
1.	AW	68	Sedang
2.	DS	87	Sedang
3.	KA	57	Rendah
4.	KY	84	Sedang
5.	MAN	95	Tinggi
6.	MHS	67	Sedang
7.	MUN	90	Sedang
8.	NA	89	Sedang
9.	UUK	85	Sedang
10.	R	55	Rendah
11.	VKAM	98	Tinggi
12.	NKZ	92	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	78,58	
	<b>Standar Deviasi (SD)</b>	12,77	

Di Tabel 4.15. tersebut, diketahui siswa Madrasah Aliyyah Nadlatul Ulama Gembong Pati dengan jumlah 12 siswa memiliki 3 kategori tingkatan yakni terdapat 3 siswa dengan *self confidence* tinggi, 7 siswa dengan tingkat *self*

*confidence* sedang, dan 2 siswa dengan tingkat *self confidence* rendah.

Dari data tersebut, selanjutnya dianalisis dan dipilih masing-masing kategori sebanyak 2 siswa yang selanjutnya diminta menjadi subjek wawancara. Diantaranya siswa-siswa tersebut ialah:

**Tabel 4.16. Daftar Nama Subjek Wawancara**

No.	Nama Siswa	Kode	Kategori SC	Jumlah	
				PM	KM
1.	Vinka Khairani Alviana M.	VK	Tinggi	28	29
2.	M. Ulin Nuha	MU	Tinggi	28	29
3.	M. Hisyam Syarifuddin	MH	Sedang	24	24
4.	Ummi Uswatun Khasanah	UU	Sedang	24	24
5.	Rismawati	R	Rendah	14	13
6.	Kevin Andi Rahman	KA	Rendah	14	12

Wawancara yang akan ditanyakan peneliti merupakan wawancara semi struktur yang berarti peneliti dapat menambah pertanyaan sesuai kebutuhan data. Wawancara dilaksanakan secara bergilir dan berjalan lancar. Wawancara pertama oleh siswa yang memiliki kemampuan tingkat rendah. Yakni siswa dengan kode R dan KA berkenan untuk diwawancarai dan durasi waktu wawancaranya sekitar 4 menit 36 detik untuk R dan 7 menit untuk KA.

Durasi waktu yang dapat dikatakan cukup sebentar karena sesuai hasil tes dan observasi dari peneliti bahwa R ini memang kurang konsentrasi, kurang bersosialisasi dengan teman dan tempat duduk dalam kelasnya berada di pojok paling belakang. Sehingga saat wawancara berlangsung, R kesulitan untuk menjawab dan mengaku bahwa soal tes yang diberikan sangat sulit baginya. Sedangkan untuk KA membutuhkan waktu dengan durasi yang cukup, hasil tes dari observasi peneliti diketahui bahwa KA kurang konsentrasi dalam mengerjakan tes soal. Sehingga saat wawancara berlangsung, KA kesulitan untuk

menjawab dan mengaku bahwa soal tes yang diberikan sangat sulit baginya.

Wawancara selanjutnya oleh kode siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi. Alasan peneliti memilih VK dan MU untuk mewakili siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi yaitu karena kedua siswa tersebut adalah siswa yang memenuhi kriteria. Pemilihan ini juga berdasarkan saran guru matematika dan observasi oleh peneliti. Hal ini lebih meyakinkan peneliti untuk memilih VK dan MU sebagai siswa yang tepat untuk diwawancarai mewakili kelompok siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi.

Durasi waktu wawancara bersama VK dan MU kurang lebih sekitar 10 menit. Waktu yang cukup untuk dapat menjawab dan menjelaskan jawaban secara detail. Peneliti akui ketanggapan VK dan MU dalam menjawab pertanyaan cukup memuaskan. Meskipun terdapat jawaban yang kurang, akan tetapi keduanya dapat mengevaluasi pertanyaan dengan cukup baik.

Wawancara terakhir oleh kode siswa yang memiliki kemampuan tingkat sedang. Peneliti memilih MH dan UU sebagai sampel untuk diwawancarai sesuai saran guru matematika dan hasil observasi. Menurut peneliti, MH dan UU cukup aktif di dalam kelas daripada beberapa siswa yang berkemampuan sedang lainnya. Durasi waktu wawancara bersama MH dan UU kurang lebih sekitar 11 menit. MH dan UU ini juga cukup baik dalam menjawab semua pertanyaan serta dapat menjelaskan secara detail. MH dan UU dapat mengevaluasi jawabannya sendiri apabila terdapat kesalahan. Faktor yang menyebabkannya keliru dalam menyelesaikan soal yaitu kurang teliti dalam menghitung dan menerapkan rumus.

### **C. Analisis Data**

Dalam melaksanakan tahap analisis data, peneliti menggunakan beberapa sumber data yang akan dipaparkan sebagai tolak ukur dalam menganalisis dan menyimpulkan bagaimana kemampuan siswa yang meliputi kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal materi system pertidaksamaan linear dua

variabel. Beberapa sumber data yang dimaksud antara lain: hasil tes siswa, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi. Berikut akan dipaparkan terkait analisis koneksi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self confidence* tinggi, sedang dan rendah:

- 1. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
  - a. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Tinggi

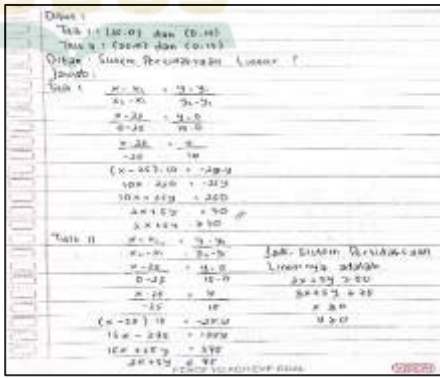
1) Siswa dengan kode VK

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat tinggi adalah siswa dengan kode siswa VK. Siswa VK adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang memuaskan dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, VK sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.3. berikut:

Gambar 4.3. Jawaban Siswa VK



Berdasarkan Gambar 4.3. terlihat bahwa siswa VK mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa VK yang menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara lengkap.

Siswi VK menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, dia bisa memahami maksud soal tersebut dan mengetahui data-data dari nilai matematika yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian.<sup>6</sup>

Siswa VK menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Siswa juga VK menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu Sistem pertidaksamaannya. Dalam proses penyelesaiannya VK menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dengan hasil wawancara bahwa siswa VK mampu memecahkan masalah dengan baik yaitu memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

#### **b) Soal Nomor 2**

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, VK sudah mampu mengurai materi atau memilah

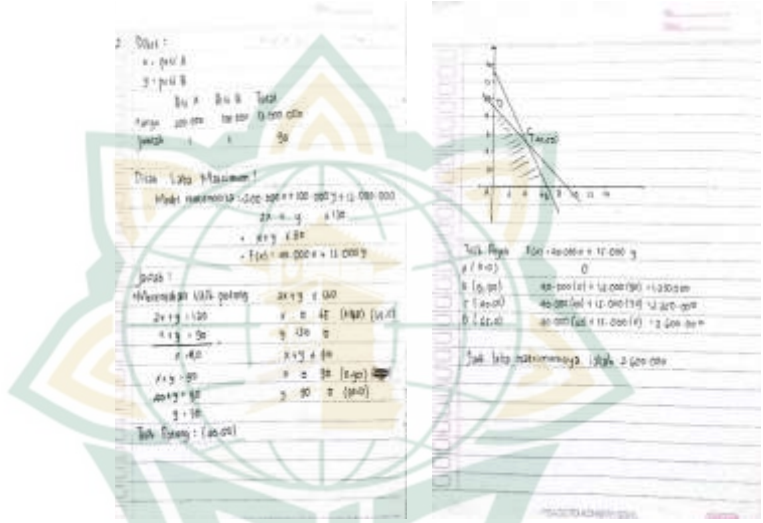
---

<sup>6</sup> Vinka Khairani, wawancara oleh peneliti, 14 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.



informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.4. berikut:

**Gambar 4.4. Jawaban Siswa VK**



Berdasarkan Gambar 4.4. terlihat bahwa siswa VK mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

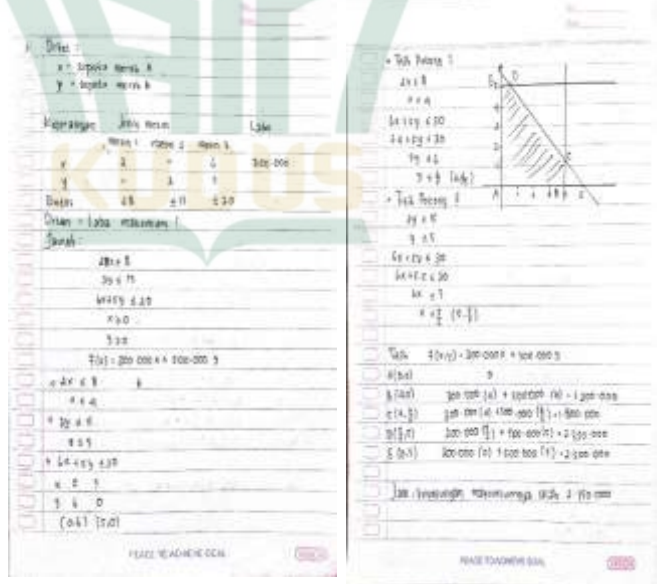
Siswa VK menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan peti barang. Siswa juga VK menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu laba maksimum dari penjualan suatu peti. Dalam

proses penyelesaiannya VK menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dengan hasil wawancara bahwa siswa VK mampu memecahkan masalah soal nomor 2 ini dengan baik yakni dengan memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

c) Soal Nomor 3

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, VK sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.5. berikut:

Gambar 4.5. Jawaban Siswa VK



Berdasarkan Gambar 4.5. terlihat bahwa siswa VK mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa VK menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari penjualan sepatu disuatu pabrik. Siswa juga VK menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu keuntungan maksimum dari penjualan sepatu merk A dan merk B. Dalam proses penyelesaiannya VK menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa VK mampu memecahkan soal nomor 3 ini dengan baik yakni memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

2) Siswa dengan kode MU

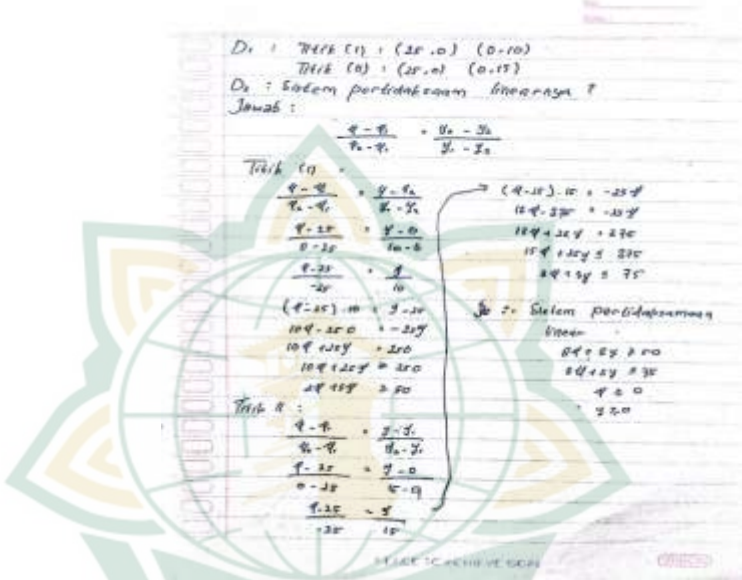
Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat tinggi adalah siswa dengan kode siswa MU. Siswa MU adalah juga salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang memuaskan dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) **Soal Nomor 1**

Siswi MU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MU sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara

keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar 4.6. berikut:

**Gambar 4.6. Jawaban Siswa MU**



Berdasarkan Gambar 4.6. terlihat bahwa siswa MU mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa MU yang menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara lengkap.

Siswa MU menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, dia bisa memahami maksud soal tersebut serta bisa mengetahui data-data yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> M. Ulin, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

Siswa MU menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Siswa juga MU menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu Sistem pertidaksamaannya. Dalam proses penyelesaiannya MU menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa MU mampu memecahkan masalah dengan baik yakni memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

**b) Soal Nomor 2**

Siswi MU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MU sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar 4.7. berikut:

**Gambar 4.7. Jawaban Siswa MU**



Berdasarkan Gambar 4.7. terlihat bahwa siswa MU mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian ahir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa MU menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan peti barang. Siswa juga MU menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu laba maksimum dari penjualan suatu peti. Dalam proses penyelesaiannya MU menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa MU mampu memecahkan masalah dengan baik yakni memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

**c) Soal Nomor 3**

Siswi MU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MU sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar . berikut:



memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

b. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Sedang

1) Siswa dengan kode MH

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat sedang adalah siswa dengan kode siswa MH. Siswa MH adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang cukup baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswi MH sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan MH sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat akan tetapi dalam proses penyelesaiannya masih terdapat proses penghitungan yang kurang tepat sehingga menimbulkan kesalahan pada hasil akhirnya, seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH yang terlihat pada Gambar 4.9. berikut:

**Gambar 4.9. Jawaban Siswa MH**





Berdasarkan Gambar 4.9. terlihat bahwa siswa MH mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian ahir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal. Akan tetapi, dalam proses penyelesaian masih terdapat kesalahan yaitu pada proses penghitungan. MH masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa MH.

Siswa MH menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, dia bisa memahami masud soal tersebut dan mengetahui data-data dari nilai matematika yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian. Akan tetapi, pada proses perhitungan saya kurang teliti jadinya hasil akhirnya salah.<sup>8</sup>

Siswa MH menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Siswa MH juga menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu Sistem pertidaksamaannya. Dalam proses penyelesaiannya MH menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut akan tetapi, terdapat kesalahan perhitungan yang seharusnya hasilnya  $2x + 5y \geq 50$  menjadi  $x + 25y \geq 25$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa MH mampu memecahkan masalah soal yang diberikan yani mampu memahami, merencanakan penyelesaian, kurang mampu menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

---

<sup>8</sup> Muhammad Hisyam, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

**b) Soal Nomor 2**

Siswi MH sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH yang terlihat pada Gambar 4.10. berikut:

**Gambar 4.10. Jawaban Siswa MH**



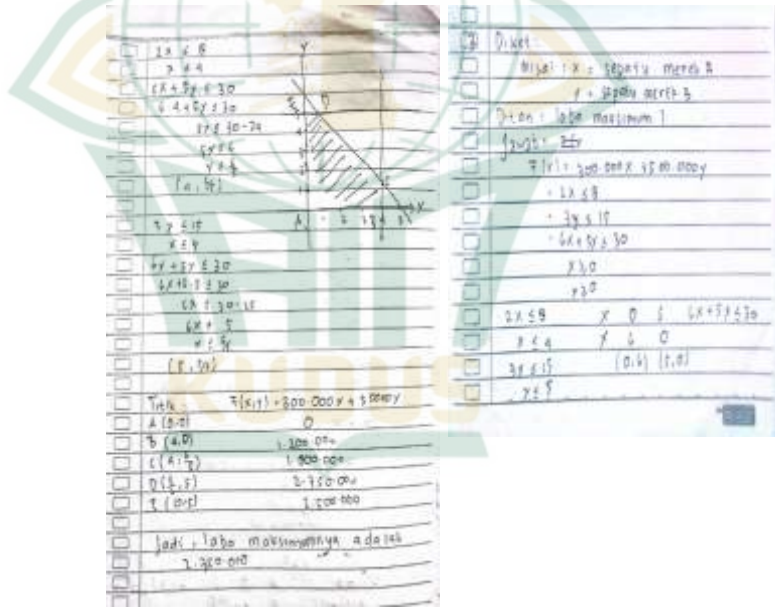
Berdasarkan Gambar 4.10. terlihat bahwa siswa MH mampu memahami soal dengan baik. Akan tetapi, dalam perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian terdapat kesalahan yaitu dalam penggunaan tanda pertidaksamaannya. Pada bagian model matematika siswa dalam jawabannya menuliskan  $20000x + 100000x \geq 13.000.000$  yang seharusnya  $20000x + 100000x \leq 13.000.000$ . Dan juga pada bagian akhir jawaban MH tidak memberikan kesimpulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa MH

cukup mampu memecahkan masalah pada soal yang diberikan yakni mampu memahami, menyelesaikan masalah. Akan tetapi, masih kurang teliti dalam merencanakan penyelesaian, dan juga memeriksa kembali jawaban.

**c) Soal Nomor 3**

Dalam soal yang ke 3 ini siswa MH mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MH mampu mengurai materi atau memilah informasi namun dalam menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan masih kurang lengkap, yang terdapat dalam soal seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH, yang terlihat pada Gambar 4.11. berikut:

**Gambar 4.11. Jawaban Siswa MH**



Berdasarkan Gambar 4.3. terlihat bahwa siswa MH mampu memahami soal dengan baik. Akan tetapi MH dalam menyebutkan data-data yang terdapat dalam soal masih kurang. Namun,

pada bagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa MH masih kurang lengkap atau detail dalam menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan sepatu di suatu pabrik. Siswa MH menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu keuntungan maksimum yang didapat dari penjualan dua merek sepatu yaitu merk A dan merk B. Dalam proses penyelesaiannya MH menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa MH mampu memecahkan soal yang diberikan oleh peneliti yakni memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal no. 3.

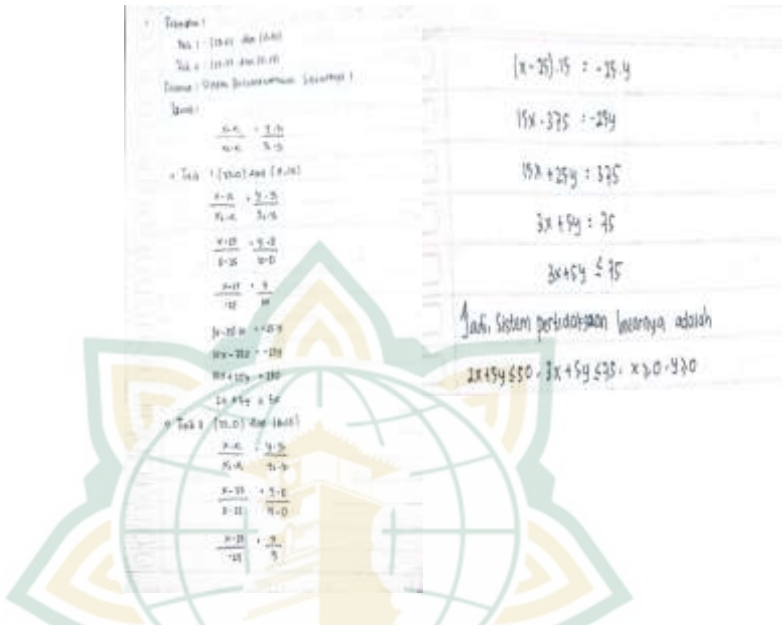
## 2) Siswa dengan kode UU

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat sedang adalah siswa dengan kode siswa UU. Siswa UU juga termasuk salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang cukup baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

### a) Soal Nomor 1

Siswi UU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan UU sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat akan tetapi dalam proses penyelesaiannya masih terdapat proses penghitungan yang kurang tepat sehingga menimbulkan kesalahan pada hasil akhirnya, seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.12. berikut:

Gambar 4.12. Jawaban Siswa UU



Berdasarkan Gambar 4.12, terlihat bahwa siswa UU mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga memberikan kesimpulan pada bagian akhir Akan tetapi, dalam proses penyelesaian masih terdapat kesalahan yaitu pada proses penghitungan. UU masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa UU.

Siswa UU menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, ia bisa memahami maksud soal tersebut dan mengetahui data-data dari nilai matematika yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian. Akan tetapi, pada proses perhitungan saya kurang teliti jadinya hasil akhirnya salah.<sup>9</sup>

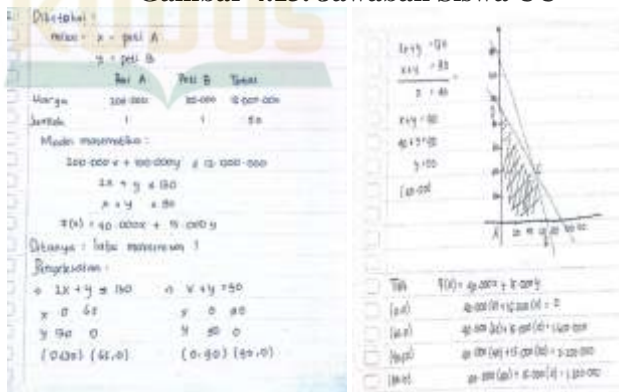
<sup>9</sup> Ummi Uswatun, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

Siswa UU menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Siswa UU juga menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu Sistem pertidaksamaannya. Dalam proses penyelesaiannya UU menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut akan tetapi, terdapat kesalahan perhitungan yang seharusnya hasilnya  $2x + 5y \geq 50$  menjadi  $2x + 5y \leq 50$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa UU mampu memecahkan masalah yakni memahami, merencanakan penyelesaian, kurang mampu menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

**b) Soal Nomor 2**

Siswi UU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam proses penghitungan pada bagian uji coba titik serta ada bagian akhir siswa UU tidak menyertakan kesimpulan dari soal seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.13. berikut:

**Gambar 4.13. Jawaban Siswa UU**



Berdasarkan Gambar 4.13. terlihat bahwa siswa UU mampu memahami soal dengan baik. Akan tetapi, dalam proses perhitungan uji titik terdapat kesalahan yakni pada titik D dalam jawabannya menuliskan  $40.000(65) + 15.000(0) = 1.600.000$  yang seharusnya  $2.600.000$ ,  $40.000(40) + 15.000(50) = 2.250.000$  yang seharusnya  $2.350.000$  Serta pada bagian akhir soal siswa UU tidak memberikan kesimpulan dari soal yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa UU mampu memahami, menyelesaikan masalah, akan tetapi, masih kurang teliti dalam merencanakan penyelesaian, dan juga memeriksa kembali jawaban soal.

**c) Soal Nomor 3**

Dalam soal yang ke 3 ini siswa UU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, UU sudah mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.14. berikut:

Gambar 4.14. Jawaban Siswa UU

The image shows a student's handwritten solution to a linear programming problem. The problem involves maximizing profit from selling two types of shoes, A and B, given constraints on the number of pairs sold and the total number of shoes.

**Given:**  
 $x$  = sepatu merk A  
 $y$  = sepatu merk B

**Table of Constraints:**

	Jenis merk	Laju
$x$	2	4
$y$	3	5

**Constraints:**  
 Jumlah:  $18 \leq x \leq 30$   
 Tidak maksimum

**Objective Function:**  
 Us. Jelas  
 Total:  $f(x) = 300.000x + 500.000y$

**Feasible Region Vertices:**

A (4,0)	$300.000(4) + 500.000(0)$
B (4,0)	$300.000(4) + 500.000(0) = 1.200.000$
C (4, 1/2)	$300.000(4) + 500.000(1/2) = 1.250.000$
D (2, 2)	$300.000(2) + 500.000(2) = 1.400.000$
E (0, 4)	$300.000(0) + 500.000(4) = 2.000.000$

**Conclusion:**  
 Maka, laba maksimum adalah:  $1.700.000$

The right side of the image shows a graph of the feasible region on a coordinate plane. The x-axis represents the number of pairs of shoes A, and the y-axis represents the number of pairs of shoes B. The feasible region is a shaded area bounded by the axes and the constraint lines. The vertices of the feasible region are labeled A, B, C, D, and E. The maximum profit is indicated at vertex D (2, 2).

Berdasarkan Gambar 4.14. terlihat bahwa siswa UU mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa UU menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan sepatu di suatu pabrik. Siswa UU juga menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu keuntungan maksimum yang didapat dari penjualan dua merek sepatu yaitu merk A dan merk B. Dalam proses penyelesaiannya UU menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes



tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa UU mampu memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal no. 3.

c. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Rendah

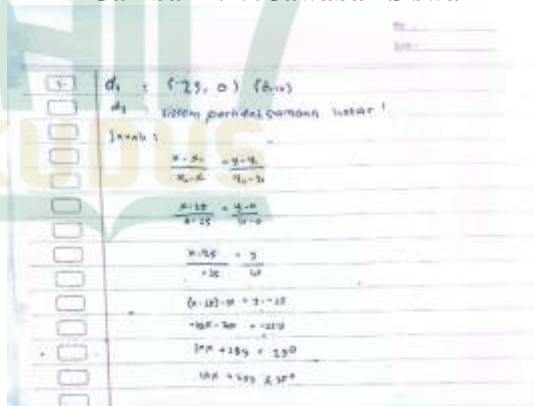
1) Siswa dengan kode R

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat rendah adalah siswa dengan kode siswi R. Siswi R adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang masih kurang baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswi R dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang kurang tepat dan R belum mampu mengurai materi atau belum mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.15. berikut:

**Gambar 4.15. Jawaban Siswa R**



Berdasarkan Gambar 4.15. terlihat bahwa siswa R belum mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga belum tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya

tidak diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa R.

Siswi R menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, dia belum bisa memahami maksud soal tersebut dan tidak mengetahui data-data dari nilai matematika yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian.<sup>10</sup>

Siswa R masih kurang dalam menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Dan juga dalam penulisan jawaban siswa R terdapat kesalahan yaitu menjadi titik I (0, 25) dan (10,0) sedangkan titik II ( 0,25) dan ( 15,0). Dan juga dalam proses perhitungan siswa R tidak menyelesaikan soal ia hanya mengerjakan setengah saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa R belum mampu memecahkan soal yang diberikan dengan baik yakni belum mampu memahami, merencanakan penyelesaian, kurang mampu menyelesaikan masalah, dan juga tidak memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

**b) Soal Nomor 2**

Siswi R belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan juga masih terdapat kesalahan dalam menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.16. berikut:

---

<sup>10</sup> Rismawati, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.16. Jawaban Siswa R

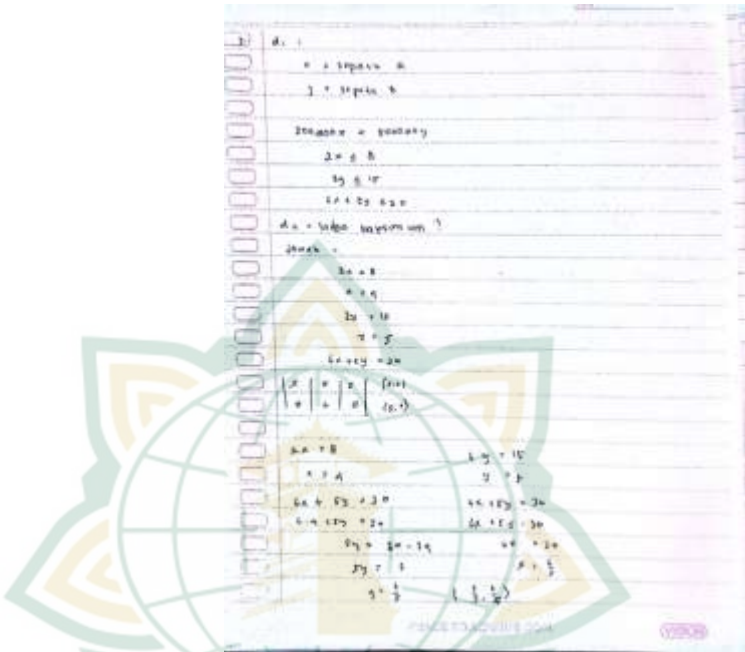


Berdasarkan Gambar 4.16. terlihat bahwa siswa R belum mampu memahami soal dengan baik. Dan juga, terdapat kesalahan dalam perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian. Pada bagian model matematika siswa dalam jawabannya menuliskan  $200000x + 100000x \geq 13.000.000$  yang seharusnya  $200000x + 100000y \leq 13.000.000$ . Dan proses selanjutnya juga tidak diselesaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa R belum mampu memahami, menyelesaikan masalah terhadap soal yang diberikan. Serta masih kurang teliti dalam merencanakan penyelesaian dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

c) **Soal Nomor 3**

Dalam soal yang ke 3 ini siswa R belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, R belum mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.17. berikut:

Gambar 4.17. Jawaban Siswa R



Berdasarkan Gambar 4.17. terlihat bahwa siswa R belum mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan tidak lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya tidak diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa R tidak menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan sepatu di suatu pabrik. Akan tetapi, Siswa R menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu keuntungan maksimum yang didapat dari penjualan dua merek sepatu yaitu merk A dan merk B. Dalam proses penyelesaiannya R tidak menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara

bahwa siswa R belum mampu memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal no. 3.

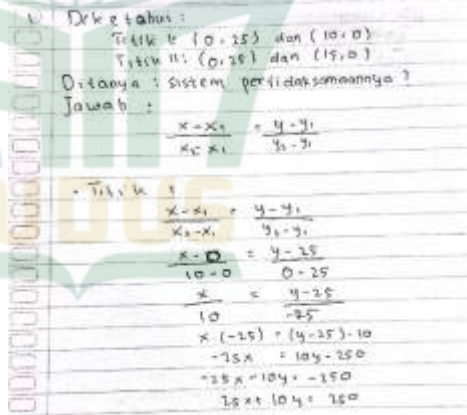
2) Siswa dengan kode KA

Siswa penelitian kedua yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan tingkat rendah adalah siswa dengan kode siswa KA. Siswi KA adalah juga salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang masih kurang baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswa KA dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan, diselesaikan dengan langkah-langkah yang kurang tepat dan KA belum mampu mengurai materi atau belum mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.18. berikut:

Gambar 4.18. Jawaban Siswa KA



Berdasarkan Gambar 4.18. terlihat bahwa siswa KA belum mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga belum tertulis dengan lengkap, dan juga dibagian akhir jawabannya tidak diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan

dalam soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama siswa KA.

Siswa KA menyatakan bahwa setelah dia membaca soal nomor 1, dia belum bisa memahami maksud soal tersebut dan tidak mengetahui data-data dari nilai matematika yang diperlukan nanti ketika proses penyelesaian.<sup>11</sup>

Siswa KA masih kurang lengkap dalam menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana terdapat dua garis yang terbentuk dari 4 titik yaitu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II (25,0) dan (0,15). Akan tetapi, dalam penulisan jawaban siswa R terdapat kesalahan yaitu hanya menuliskan satu titik I (25,0) dan (0,10) sedangkan titik II tidak dituliskan. Karena dalam proses pertama sudah salah maka hasil perhitungan yang dilakukan oleh siswa KA juga salah. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa KA belum mampu memahami, merencanakan penyelesaian, kurang mampu menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal yang diberikan.

#### **b) Soal Nomor 2**

Siswi KA mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat akan tetapi dalam proses penghitungan masih terdapat kesalahan serta tidak memberikan kesimpulan pada bagian akhir soal seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.19. berikut:

---

<sup>11</sup> Kevin Andi, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.19. Jawaban Siswa KA



Berdasarkan Gambar 4.19, terlihat bahwa siswa KA mampu memahami soal dengan baik. Dan juga, terdapat perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian. Pada bagian model matematika siswa KA juga menuliskan dengan benar  $200000x + 100000x \leq 13.000.000$ . Akan tetapi, pada proses penghitungan uji titik siswa KA masih terdapat kesalah dan juga tidak memberikan kesimpulan pada bagian akhir soal. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dengan hasil wawancara bahwa siswa KA mampu memahami, menyelesaikan masalah yang diberikan. Dan juga, masih kurang teliti dalam merencanakan penyelesaian, dan juga memeriksa kembali jawaban.

c) Soal Nomor 3

Dalam soal yang ke 3 ini siswa KA belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, KA belum mampu mengurai materi atau memilah informasi dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara keseluruhan dengan tepat seperti yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.20. berikut:

Gambar 4.20. Jawaban Siswa KA

3. Diketahui :

$$x = \text{sepatu A}$$

$$y = \text{sepatu B}$$

$$f(x,y) = 300.000x + 400.000y$$

$$2x + 8$$

$$3y + 15$$

$$4x + 9y \leq 30$$

Ditanya : laba maksimum ?

Jawab :

$$2x = 8$$

$$x = 4$$

$$3y = 15$$

$$y = 5$$

$$4x + 9y = 30$$

$$x = 0$$

$$y = 0$$

$$x = 4$$

$$4x + 9y = 30$$

$$16 + 9y = 30$$

$$9y = 30 - 16$$

$$9y = 14$$

$$y = \frac{14}{9}$$

$$x = 4$$

Berdasarkan Gambar 4.20, terlihat bahwa siswa KA belum mampu memahami soal dengan baik. Perencanaan rumus yang akan digunakan dalam penyelesaian juga tertulis dengan tidak lengkap, pada proses penghitungan juga terdapat kesalahan serta pada bagian akhir jawabannya tidak diberikan kesimpulan dari apa yang ditanyakan dalam soal.

Siswa KA tidak lengkap dalam menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu data-data dari nilai matematika, dimana di dalam soal tersebut diketahui beberapa indicator dalam memecahkan masalah dari sebuah penjualan sepatu di suatu pabrik. Akan tetapi, Siswa KA menyebutkan yang ditanyakan dalam soal yaitu keuntungan maksimum yang didapat dari penjualan dua merek sepatu yaitu merk A dan merk B. Dalam proses penyelesaiannya KA tidak menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara bahwa siswa KA belum mampu memahami, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan juga memeriksa kembali jawaban terhadap soal no. 3.



2. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis

a. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Tinggi

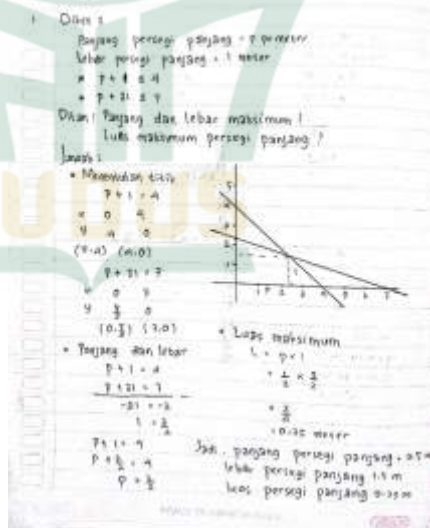
1) Siswa dengan kode VK

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat tinggi adalah siswa dengan kode siswa VK. Siswa VK adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang memuaskan dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, VK sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.21. berikut:

Gambar 4.21. Jawaban Siswa VK



Dari gambar 4.21. tersebut dapat diketahui bahwa Siswi VK mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik.

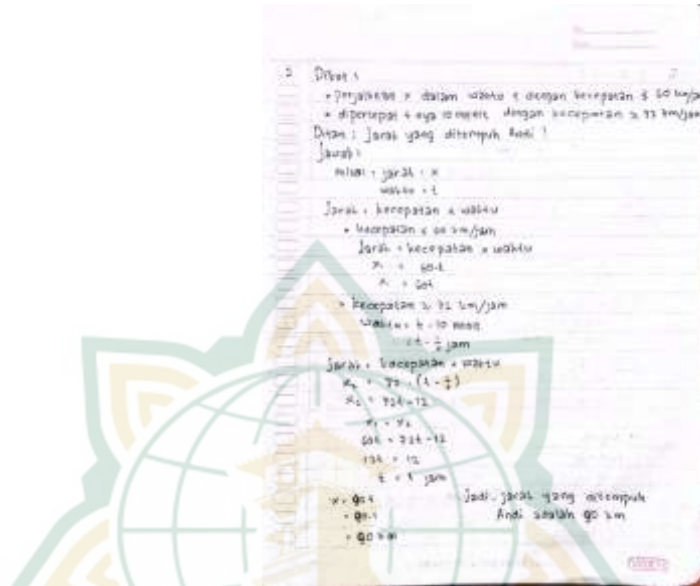
Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang  $p$  dan lebar 1, dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4. VK juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang. Jawaban siswi VK pada soal nomor satu ini tepat yaitu Panjang dari persegi Panjang tersebut adalah 2,5 dan lebarnya 1,5. Sedangkan luasnya adalah 3,75.

Selain dari jawaban kemampuan VK juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswi VK mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas persegi panjang. Maka dapat diketahui bahwa siswi VK mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang benar akan tetapi hasil akhirnya kurang tepat, VK sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.22. berikut:

Gambar 4.22. Jawaban Siswa VK



Dari gambar 4.22. tersebut dapat diketahui bahwa Siswi VK mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan 60 km/jam, kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan 72 km/jam. VK juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika. Akan tetapi, jawaban siswi VK pada soal nomor dua ini kurang tepat yaitu 90 km sedangkan jawaban yang benar adalah 60 km.

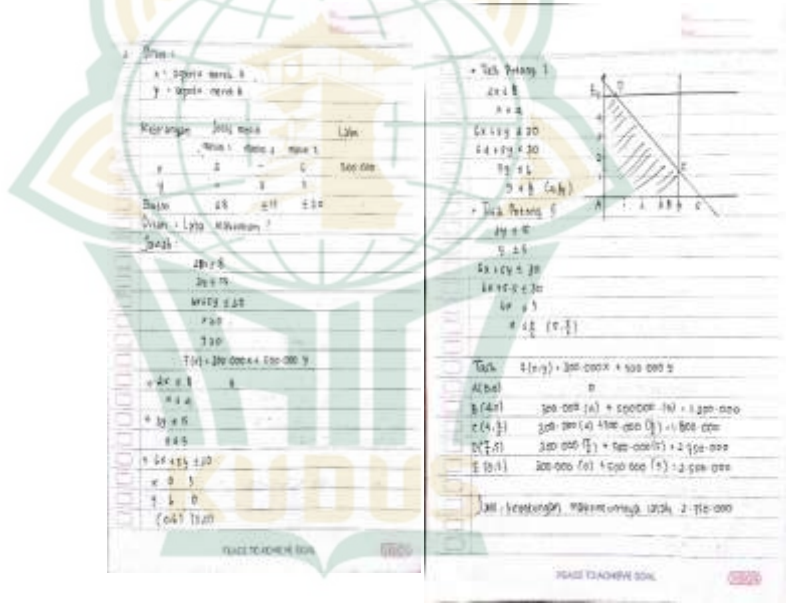
Selain dari jawaban kemampuan VK juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswi VK mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi

system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswi VK mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya.

c) Soal Nomor 3

Siswi VK sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, VK sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa VK yang terlihat pada Gambar 4.23. berikut:

Gambar 4.23. Jawaban Siswa VK



Dari gambar 4.23. tersebut dapat diketahui bahwa Siswi VK mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang berbeda. Dan keuntungan dari penjualan sepatu A

sebanyak 300.000 sedangkan sepatu B sebanyak 500.000. VK juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan kehidupan sehari-hari. Jawaban siswi VK pada soal nomor tiga ini tepat yaitu didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 2.750.000, produksi sepatu A 5/6 lusin dan produksi sepatu B 5 lusin.

Selain dari jawaban kemampuan VK juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswi VK mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswi VK mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

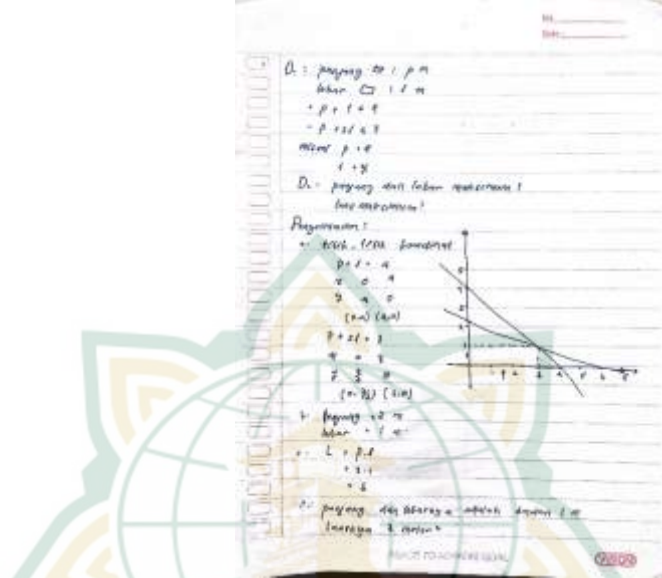
2) Siswa dengan kode MU

Siswa penelitian kedua yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat tinggi adalah siswa dengan kode siswa MU. Siswa MU adalah salah satu siswa yang juga telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang memuaskan dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

**a) Soal Nomor 1**

Siswa MU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat akan tetapi, pada hasil akhirnya masih terdapat kesalahan, meskipun demikian MU sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar 4.24. berikut:

Gambar 4.24. Jawaban Siswa MU



Dari gambar 4.24. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MU mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang  $p$  dan lebar  $l$ , dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4. MU juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang. Akan tetapi, jawaban siswa MU pada soal nomor satu ini masih kurang tepat yaitu Panjang dari persegi Panjang tersebut adalah 3 dan lebarnya 1. Sedangkan luasnya adalah 3.

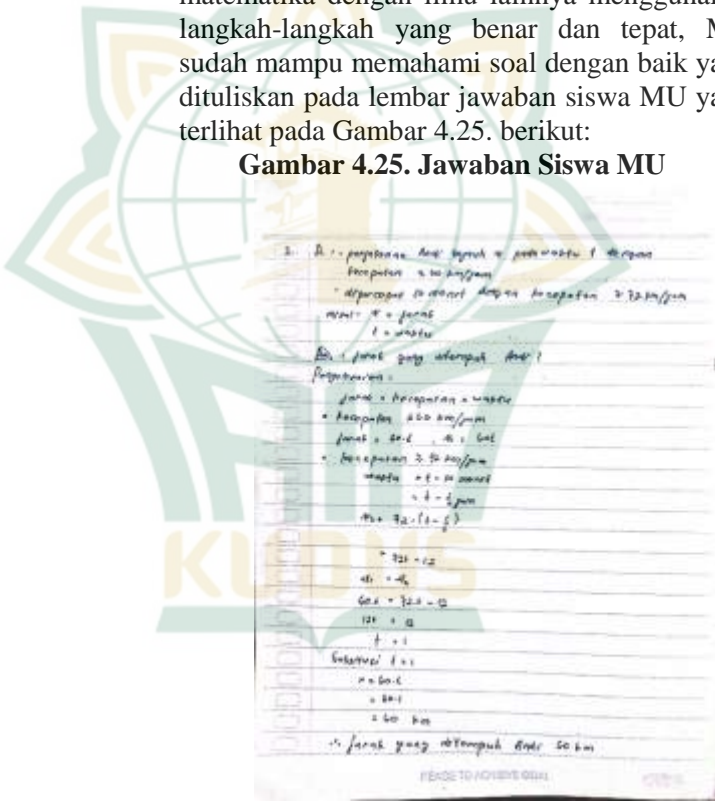
Selain dari jawaban, kemampuan MU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa MU mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi

system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas persegi panjang. Maka dapat diketahui bahwa siswa MU mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswa MU pada soal nomor dua ini sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang benar dan tepat, MU sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar 4.25. berikut:

**Gambar 4.25. Jawaban Siswa MU**



Dari gambar 4.25. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MU mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu

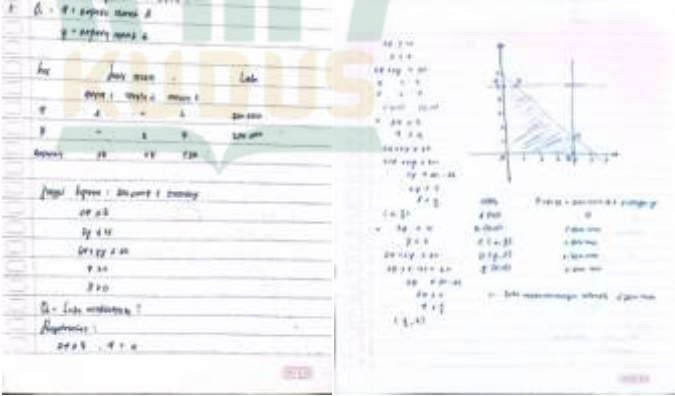
perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan 60 km/jam, kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan 72 km/jam. MU juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika. Serta jawaban siswa MU pada soal nomor dua ini tepat yaitu 60 km

Selain dari jawaban kemampuan MU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa MU mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswa MU mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya.

**c) Soal Nomor 3**

Siswa MU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MU sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MU yang terlihat pada Gambar 4.26. berikut:

**Gambar 4.26. Jawaban Siswa MU**





Dari gambar 4.26. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MU mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang beda. Dan keuntungan dari penjualan sepatu A sebanyak 300.000 sedangkan sepatu B sebanyak 500.000. MU juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan kehidupan sehari-hari. Jawaban siswi MU pada soal nomor tiga ini tepat yaitu didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 2.750.000, produksi sepatu A  $\frac{5}{6}$  lusin dan produksi sepatu B 5 lusin.

Selain dari jawaban kemampuan MU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa MU mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswa MU mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

b. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Sedang

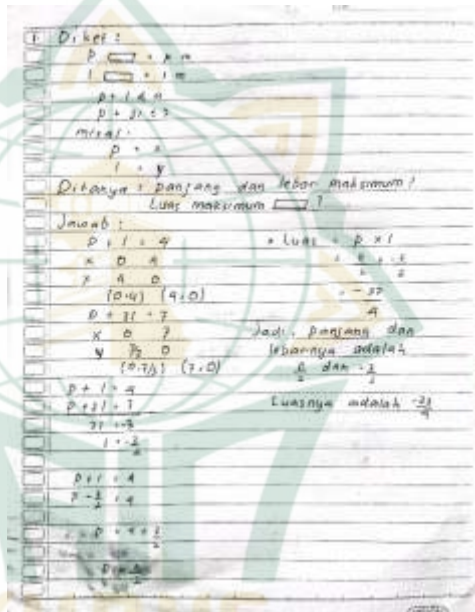
1) Siswa dengan kode MH

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat sedang adalah siswa dengan kode siswa MH. Siswa MH adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang cukup baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Soal Nomor 1

Siswa MH sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang sedikit kurang tepat dan jawabannya kurang tepat, MH sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH yang terlihat pada Gambar 4.27. berikut:

Gambar 4.27. Jawaban Siswa MH



Dari gambar 4.27. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MH mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang  $p$  dan lebar  $l$ , dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4. Akan tetapi, dalam proses pengerjaan MH masih terdapat kesalahan perhitungan meskipun demikian MH mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal, yang di dalam soal

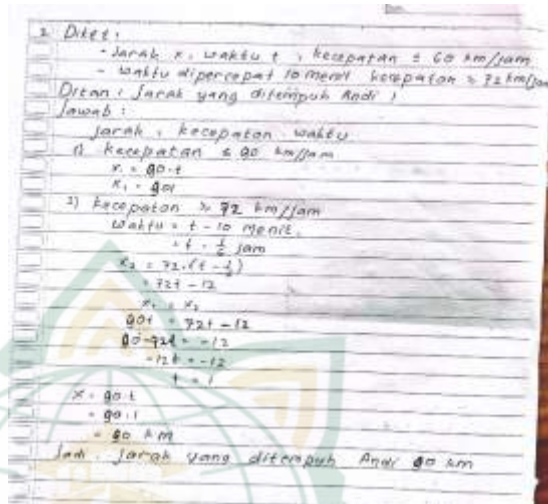
tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang. Karena terdapat kesalahan dalam proses penghitungan menyebabkan jawaban siswa MH pada soal nomor satu ini kurang tepat yaitu Panjang dari persegi Panjang tersebut adalah  $\frac{11}{2}$  dan lebarnya  $-\frac{3}{2}$ . Sedangkan luasnya adalah  $-\frac{33}{4}$  atau 6,24.

Selain dari jawaban, kemampuan MH juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswia MH mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas persegi panjang. Akan tetapi, dalam proses perhitungan dia kurang teliti. Maka dapat diketahui bahwa siswa MH cukup mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswa MH belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang benar akan tetapi hasil akhirnya kurang tepat, MH belum mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH yang terlihat pada Gambar 4.28. berikut:

Gambar 4.28. Jawaban Siswa MH



Dari gambar 4.28. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MH belum mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Siswa MH menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan  $60 \text{ km/jam}$ , kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan  $72 \text{ km/jam}$ . Akan tetapi, MH belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika. Dan juga jawaban siswa MH pada soal nomor dua ini kurang tepat yaitu  $90 \text{ km}$ .

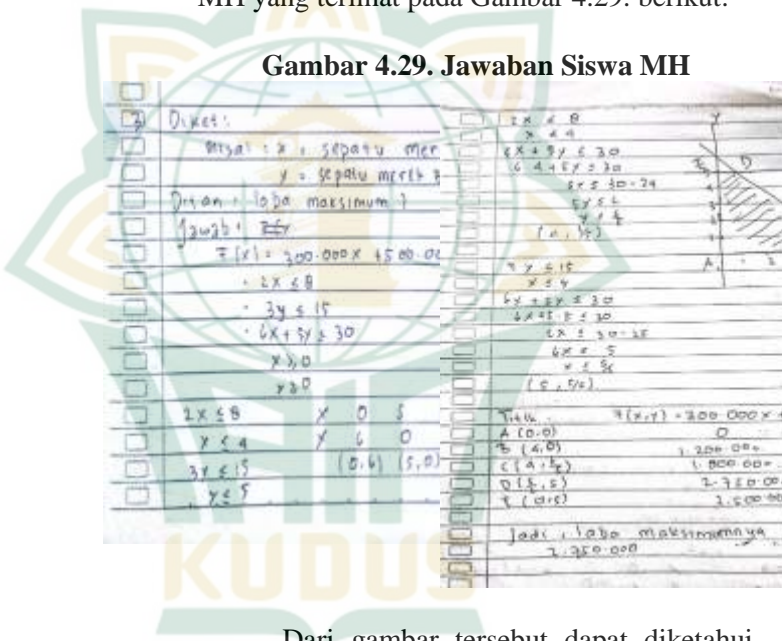
Selain dari jawaban kemampuan MH juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa MH belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswa MH belum

mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam hal ini ilmu fisika.

c) **Soal Nomor 3**

Siswa MH sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, MH sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa MH yang terlihat pada Gambar 4.29. berikut:

**Gambar 4.29. Jawaban Siswa MH**



Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa Siswa MH mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang beda. MH juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua

variabel dengan kehidupan sehari-hari. Jawaban siswi MH pada soal nomor tiga ini tepat yaitu didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 2.750.000, produksi sepatu A  $5/6$  lusin dan produksi sepatu B 5 lusin.

Selain dari jawaban kemampuan MH juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa MH mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswa MH mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

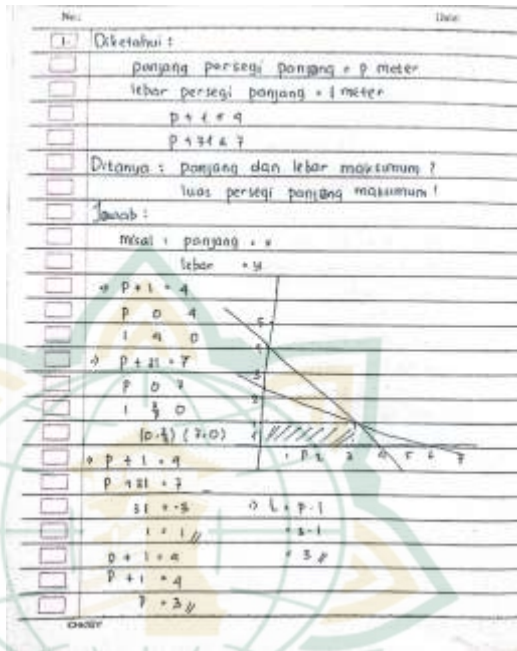
2) Siswi dengan kode UU

Siswi penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat sedang yang kedua adalah siswa dengan kode siswi UU. Siswa UU adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang cukup baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

**a) Soal Nomor 1**

Siswa UU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan jawabannya kurang tepat, UU sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.30. berikut:

Gambar 4.30. Jawaban Siswa UU



Dari gambar 4.30. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa UU mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang  $p$  dan lebar  $l$ , dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4. Akan tetapi, dalam proses pengerjaan UU masih terdapat kesalahan perhitungan meskipun demikian UU mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal, yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang. Karena terdapat kesalahan dalam proses penghitungan menyebabkan jawaban siswa UU pada soal nomor satu ini kurang tepat yaitu Panjang dari persegi

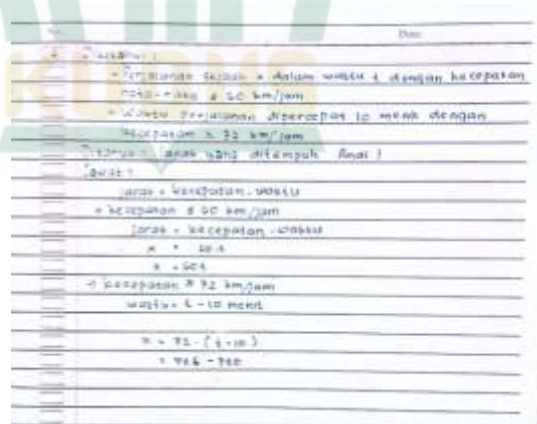
Panjang tersebut adalah 3 dan lebarnya 1. Sedangkan luasnya adalah 3.

Selain dari jawaban, kemampuan UU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswi UU mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas persegi panjang. Akan tetapi, dalam proses perhitungan dia kurang teliti. Maka dapat diketahui bahwa siswa UU cukup mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswa UU belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang tepat dan benar, UU belum mampu memahami soal dengan cukup baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.31. berikut:

**Gambar 4.31. Jawaban Siswa UU**



Dari gambar 4.31. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa UU belum mampu



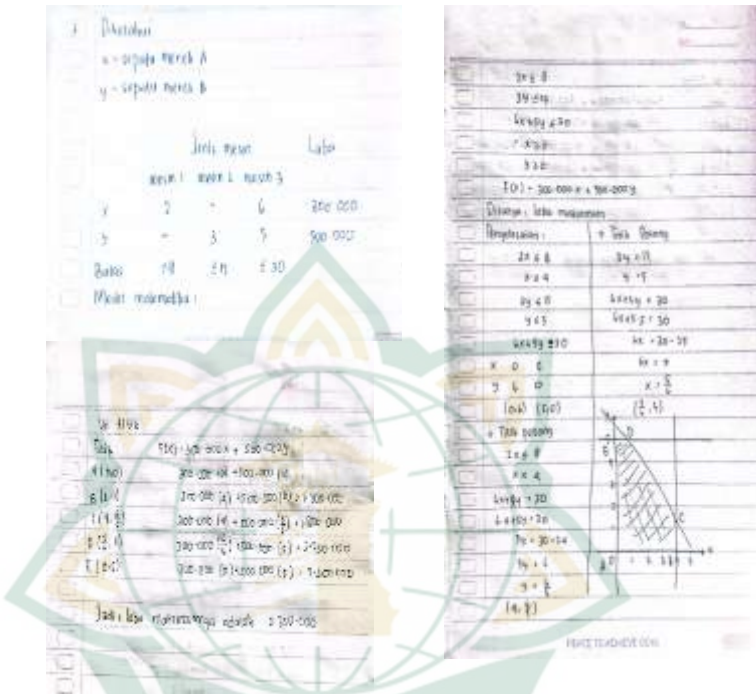
memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan 60 km/jam, kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan 72 km/jam. UU juga belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika. Dan pada soal dua ini siswa UU tidak memberikan jawaban.

Selain dari jawaban kemampuan UU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa UU belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswa UU belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam hal ini ilmu fisika.

**c) Soal Nomor 3**

Siswa UU sudah mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, UU sudah mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa UU yang terlihat pada Gambar 4.32. berikut:

Gambar 4.32. Jawaban Siswa UU



Dari gambar 4.33. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa UU mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang beda. Dan keuntungan dari penjualan sepatu A sebanyak 300.000 sedangkan sepatu B sebanyak 500.000. UU juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan kehidupan sehari-hari. Jawaban siswi UU pada soal nomor tiga ini tepat yaitu

didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 2.750.000, produksi sepatu A  $5/6$  lusin dan produksi sepatu B 5 lusin.

Selain dari jawaban kemampuan UU juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa UU mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswa UU mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

c. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dengan Tingkat *Self Confidence* Rendah

1) Siswa dengan kode KA

Siswa penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat rendah adalah siswa dengan kode siswa KA. Siswa KA adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang kurang baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) **Soal Nomor 1**

Siswa KA belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, KA belum mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.33. berikut:

Gambar 4.33. Jawaban Siswa KA

Diket :

$$\begin{aligned} \text{panjang} &= p \text{ m} \\ \text{lebar} &= l \text{ m} \\ p + l &= 4 \\ p + l &= 7 \end{aligned}$$

Dit an =  $p = \dots$  !  
 $l = \dots$  !  
 $l = \dots$  !

$$\begin{aligned} p + l &= 4 \\ p + l &= 7 \\ \hline &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p + l &= 4 \\ p &= 4 - l/2 \\ p &= 1/2 \end{aligned}$$

Dari gambar 4.33. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa KA belum mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan tidak lengkap dalam menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang  $p$  dan lebar  $l$ , dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4. Dan juga dalam proses pengerjaan KA terdapat kesalahan, KA belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal, yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang. Karena terdapat kesalahan dalam proses pengerjaan menyebabkan siswa KA pada soal nomor satu ini tidak memberikan jawaban.

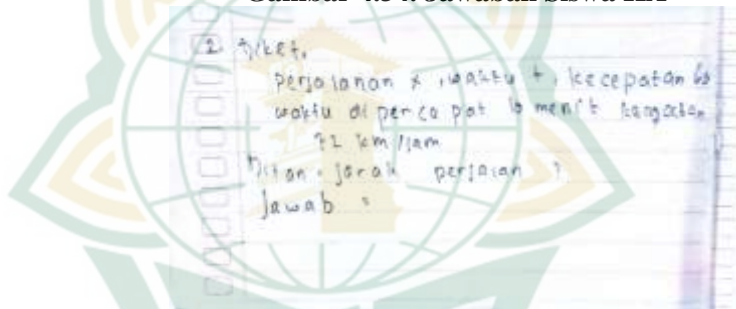
Selain dari jawaban, kemampuan KA juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa KA belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas persegi panjang. Dan juga, dalam proses pengerjaan dia kurang tepat. Maka dapat diketahui bahwa siswa KA

belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswa KA belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang tepat dan benar, KA belum mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.34. berikut:

**Gambar 4.34. Jawaban Siswa KA**



Dari gambar 4.34. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa KA belum mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan tidak menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan 60 km/jam, kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan 72 km/jam. KA juga belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika. Serta jawaban siswa KA pada soal nomor dua ini tidak memberikan jawaban.

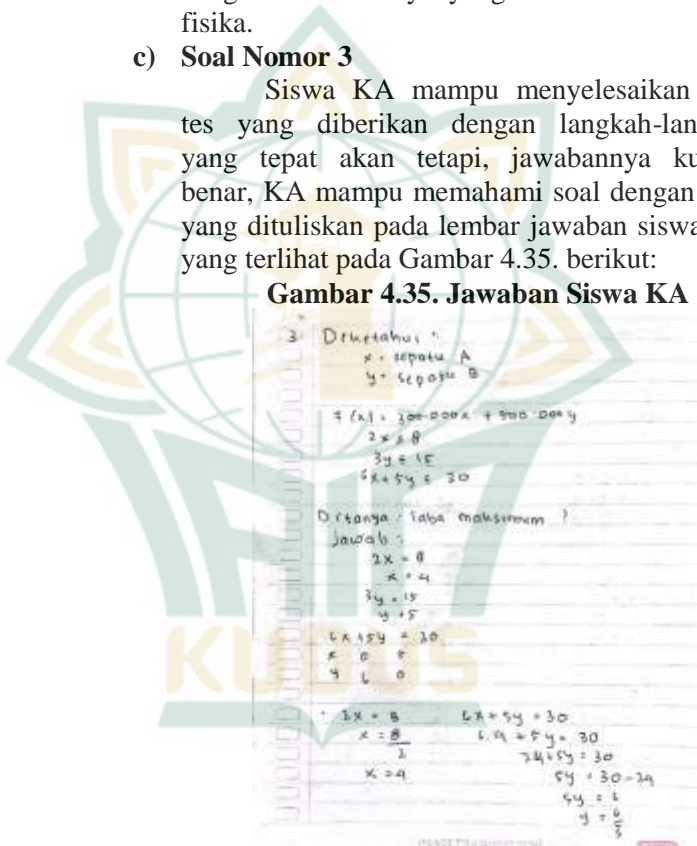
Selain dari jawaban kemampuan KA juga terlihat dari proses wawancara yang

dilakukan. Siswa KA belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswa KA belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam hal ini ilmu fisika.

c) **Soal Nomor 3**

Siswa KA mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat akan tetapi, jawabannya kurang benar, KA mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa KA yang terlihat pada Gambar 4.35. berikut:

**Gambar 4.35. Jawaban Siswa KA**



Dari gambar 4.35. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa KA mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang

beda. Dan keuntungan dari penjualan sepatu A sebanyak 300.000 sedangkan sepatu B sebanyak 500.000. KA juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan kehidupan sehari-hari. Karena dalam proses perhitungan menyebabkan jawaban siswa KA pada soal nomor tiga ini kurang tepat yaitu didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 1.800.000, produksi sepatu A 4 lusin dan produksi sepatu B  $\frac{6}{5}$  lusin.

Selain dari jawaban kemampuan KA juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa KA mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswa KA mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

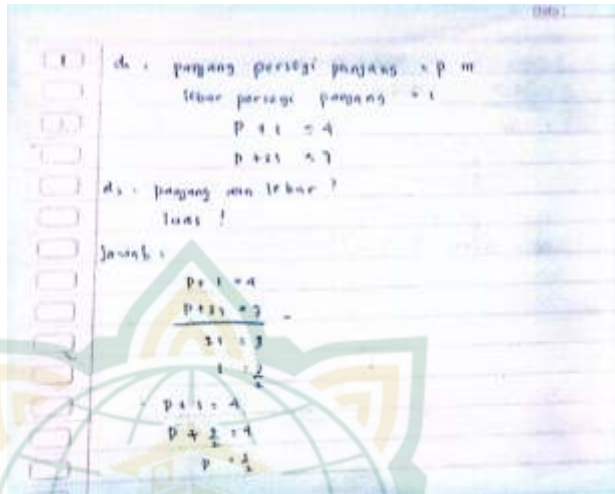
2) Siswi dengan kode R

Siswi penelitian yang akan mewakili kelompok siswa kemampuan koneksi matematis tingkat rendah yang kedua adalah siswa dengan kode siswi R. Siswa R adalah salah satu siswa yang telah menyelesaikan tes tertulis dengan hasil yang kurang baik dibanding siswa lainnya. Analisis hasil tes tertulis, wawancara dan hasil observasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a) **Soal Nomor 1**

Siswa R belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, R belum mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.36. berikut:

Gambar 4.36. Jawaban Siswa R



Dari gambar 4.36. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa R belum mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan tidak lengkapnya menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu sebuah persegi Panjang yang memiliki Panjang p dan lebar l, dengan jumlah Panjang dan lebar kurang atau sama dengan 4 serta dalam proses pengerjaan R terdapat kesalahan perhitungan dan juga belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal, yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar persegi Panjang.

Selain dari jawaban, kemampuan R juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswi R belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi bangun datar persegi panjang yaitu luas

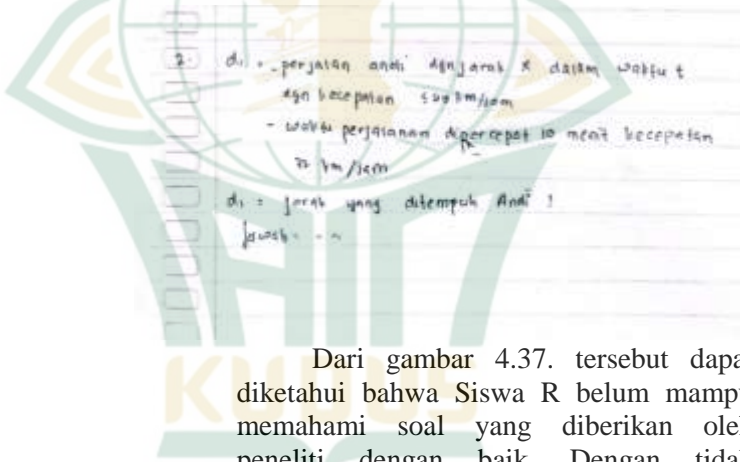


persegi panjang. Dan juga dalam proses perhitungan dia kurang tepat. Maka dapat diketahui bahwa siswa R belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan antar materi matematika.

**b) Soal Nomor 2**

Siswa R belum mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan pada indicator mengaitkan materi matematika dengan ilmu lainnya menggunakan langkah-langkah yang tepat dan benar, R belum mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.37. berikut:

**Gambar 4.37. Jawaban Siswa R**



Dari gambar 4.37. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa R belum mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan tidak lengkapnya menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu perjalanan seseorang sejauh  $x$  km dalam waktu kurang atau sama dengan 60 km/jam, kemudian orang tersebut ingin 10 menit lebih cepat dengan kecepatan kurang atau sama dengan 72 km/jam, R juga belum mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi

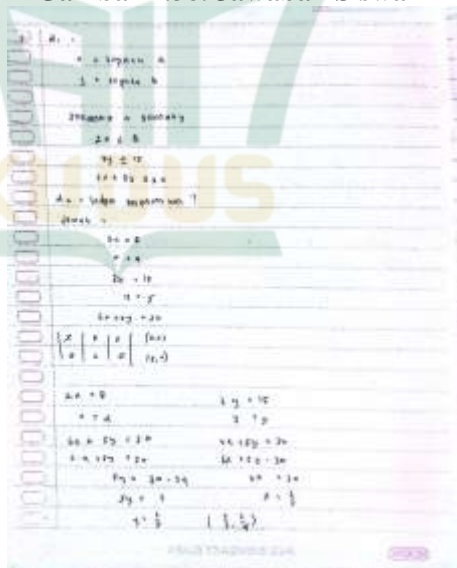
system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi fisika.

Selain dari jawaban kemampuan R juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa R belum mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu belum mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan materi fisika. Maka dapat diketahui bahwa siswa R belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam hal ini ilmu fisika.

**c) Soal Nomor 3**

Siswa R mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat namun jawabannya masih kurang tepat, R mampu memahami soal dengan baik yang dituliskan pada lembar jawaban siswa R yang terlihat pada Gambar 4.38. berikut:

**Gambar 4.38. Jawaban Siswa R**



Dari gambar 4.38. tersebut dapat diketahui bahwa Siswa R mampu memahami soal yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Dengan menyebutkan apa-apa saja yang diketahui dalam soal diantaranya yaitu terdapat dua produk sepatu yang dikerjakan dengan mesin yang memiliki waktu pengerjaan yang beda. Dan keuntungan dari penjualan sepatu A sebanyak 300.000 sedangkan sepatu B sebanyak 500.000. R juga mampu menjabarkan bagaimana dia mengerjakan soal yang di dalam soal tersebut terdapat hubungan antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, jawaban siswi R pada soal nomor tiga ini kurang tepat yaitu didapatkan keuntungan maksimum sebanyak Rp 2.500.000, produksi sepatu A 0 lusin dan produksi sepatu B 5 lusin.

Selain dari jawaban kemampuan R juga terlihat dari proses wawancara yang dilakukan. Siswa R mampu menjelaskan soal dengan baik yaitu mampu mengaitkan materi system pertidaksamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat diketahui bahwa siswa R mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada indicator mengkoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Berikut Tabel 4.17. rekapitulasi hasil analisis tes keenam siswa yang telah dipaparkan sebelumnya:

**Tabel 4.17. Rekapitulasi Hasil Analisis Keenam Siswa Penelitian**

Kemampuan	Indikator	Siswa					
		V K	M H	M U	U U	K A	R
Koneksi Matematis	Koneksi antar materi matematika	M	M	M	M	B M	B M
	Koneksi dengan ilmu lainnya	M	M	B M	B M	B M	B M
	Koneksi dengan kehidupan sehari-hari	M	M	M	M	M	M
Pemecahan Masalah	Memahami Masalah	M	M	M	M	M	M
	Merencanakan Penyelesaian	M	M	M	M	B M	B M
	Melaksanakan Penyelesaian	M	M	B M	B M	B M	B M
	Memeriksa Kembali	M	M	M	M	B M	B M

Keterangan : M menyatakan bahwa siswa mampu memenuhi indikator, BM menyatakan bahwa siswa belum mampu memenuhi indikator.

Berdasarkan Tabel 4.17. rekapitulasi hasil analisis tes, wawancara dan observasi keenam siswa yang diteliti terhadap indikator kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan koneksi matematis yang ditinjau dari *self confidence* didapatkan beberapa kesimpulan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa. Siswa yang memiliki tingkat *self confidence* tingkat tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tingkat tinggi juga yakni

siswa mampu memecahkan masalah dalam soal dengan baik, dengan jawaban yang tepat dan benar. Siswa mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali. Sependapat dengan Susi Sukmawati yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu menyelesaikan soal dengan baik pada soal yang diberikan, yakni mampu memahami masalah, melakukan perencanaan, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil penyelesaian.<sup>12</sup> Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Nur Hidayah yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah dengan *self confidence* tingkat tinggi mampu menyelesaikan soal dengan baik pada soal yang diberikan, yakni mampu memahami masalah, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan strategi penyelesaian, dan memeriksa kembali jawaban yang telah didapat.<sup>13</sup> Sementara itu, untuk siswa yang *self confidence*-nya tinggi kemampuan koneksi matematisnya juga tingkat tinggi yakni mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar, mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam penelitian ini adalah ilmu fisika, dan mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Sependapat dengan Atika Nurafni dan Heni Pujiastuti yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis dengan *self confidence* tingkat tinggi mampu memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, mampu memahami konsep matematika dengan mata pelajaran lain,

---

<sup>12</sup> Susi Sukmawati, "Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Ditinjau Dari *Self Confidence*" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 65.

<sup>13</sup> Nur Hidayah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Anzor Kota Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 147.

dan juga mampu mengoneksikan antar materi matematika.<sup>14</sup> Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Rosdiana yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan koneksi matematis tingkat tinggi mampu mengoneksikan antar materi matematika, mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya, dan mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Siswa yang memiliki tingkat *self confidence* tingkat sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tingkat sedang juga yakni siswa cukup mampu memecahkan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik. Jawaban yang diberikan menggunakan langkah-langkah yang tepat akan tetapi, hasilnya masih kurang tepat. Siswa mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali. Akan tetapi, kurang mampu dalam proses penyelesaian masalah. Sementara itu, untuk kemampuan koneksi matematisnya juga tingkat sedang yakni siswa mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar, mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam penelitian ini adalah ilmu fisika.

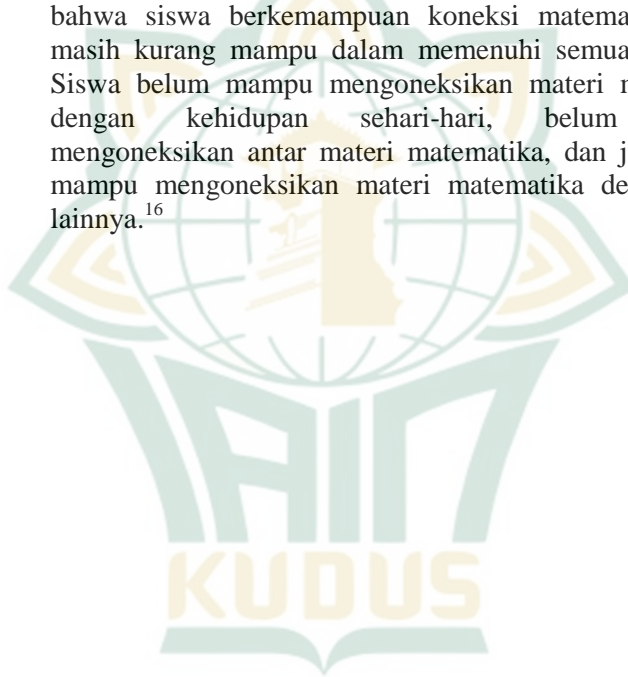
Siswa yang memiliki tingkat *self confidence* tingkat rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tingkat rendah juga, yakni siswa belum mampu memecahkan masalah dalam soal yang diberikan. Jawaban yang dituliskan menggunakan langkah-langkah yang kurang tepat serta jawaban yang dihasilkan juga kurang tepat. Siswa mampu memahami masalah akan tetapi, kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

---

<sup>14</sup> Atika Nurafni and Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa: Studi Kasus Di SMKN 4 Pandeglang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.2 (2019): 30–31.

<sup>15</sup> Rosdiana, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi SPLDV SMP Negeri 2 Alla" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 64.

Sementara itu, untuk kemampuan koneksi matematisnya juga tingkat rendah, yakni siswa mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, belum mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar dan juga belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam penelitian ini adalah ilmu fisika. Hal ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian oleh Rosdiana yang mengatakan bahwa siswa berkemampuan koneksi matematis rendah masih kurang mampu dalam memenuhi semua indicator. Siswa belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari, belum mampu mengoneksikan antar materi matematika, dan juga belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Rosdiana, 64.